

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
(PPL)  
SMP N 1 WONOSARI**

Disusun guna memenuhi tugas Mata Kuliah  
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dosen Pembimbing Lapangan : Venny Indria Ekowati, S.Pd., M.Litt.



**oleh:**

**Astrini Tunjung Anggitasari**

**NIM 12205241020**

**Prodi Pend. Bahasa Jawa / FBS**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Mahasiswa PPL di SMP N 1 Wonosari saya,

Nama : Astrini Tunjung Anggitasari

NIM : 12205241020

Prodi/Fakultas : Pendidikan Bahasa Jawa / Fakultas Bahasa dan Seni

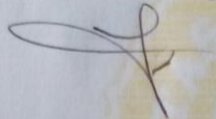
menyatakan bahwa mulai 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 telah melaksanakan PPL Tahun Akademik 2015/2016 di SMP N 1 Wonosari.

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PPL Tahun Akademik 2015/2016 di SMP N 1 Wonosari.

Wonosari, September 2015

Mengetahui,

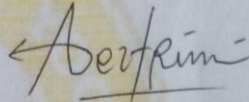
Guru Pembimbing,



Trianjar Priyanta, S.Pd

NIP 19670627 199802 1 002

Mahasiswa PPL,



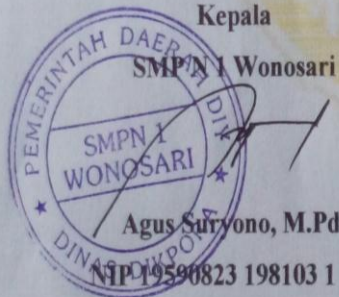
Astrini Tunjung Anggitasari

NIM. 12205241020

Menyetujui,

Kepala

SMP N 1 Wonosari

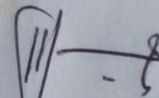


Agus Suryono, M.Pd.

NIP. 19590823 198103 1 005

Koordinator PPL

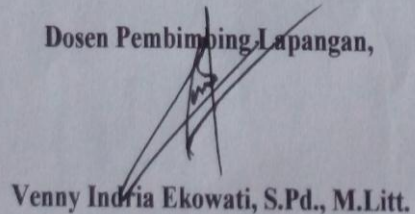
SMP N 1 Wonosari



Sanyata, S.Pd

NIP. 19630829 198412 1 001

Dosen Pembimbing Lapangan,



Venny Indria Ekowati, S.Pd., M.Litt.

NIP. 19791217 200312 2 003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan PPL yang telah diselenggarakan mulai bulan Agustus sampai dengan September 2015 yang berlokasi di SMP Negeri 1 Wonosari.

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada:

1. Segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta dan Kepala LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengkoordinasikan pihak Sekolah dan Mahasiswa PPL,
2. Ibu Venny Indria Ekowati, S.Pd., M.Litt. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing kami baik di kampus maupun di lokasi,
3. Bapak Agus Suryono, M.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 1 Wonosari yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Wonosari.
4. Bapak Sanyata, S.Pd selaku koordinator PPL SMP Negeri 1 Wonosari yang banyak memberikan bimbingan.
5. Bapak Trianjar Priyanta, S.Pd selaku guru pembimbing yang telah membimbing selama kegiatan PPL dan senantiasa memberikan kritik, saran, dan masukan,
6. Seluruh guru dan staff, karyawan/karyawati yang selalu bersedia membantu kami,
7. Orang tua kami yang senantiasa mendoakan kami,
8. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Demikian laporan ini disusun, saya menyadari dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, Oleh karena itu saya menerima kritik dan saran yang membangun demi mencapai tujuan bersama.

Wonosari, September 2015

**Mahasiswa PPL UNY**

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program Kegiatan.....	3
1. Perumusan Kegiatan PPL .....	3
2. Rancangan Kegiatan PPL .....	4
<b>BAB II ISI</b>	
A. Persiapan .....	7
B. Pelaksanaan PPL.....	9
C. Analisis Hasil Pelaksanaan .....	16
D. Refleksi .....	17
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	18
B. Saran .....	18
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>20</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>21</b>

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Matrik Program Kerja PPL.....

Lampiran 2. Laporan mingguan pelaksanaan PPL .....

Lampiran 3. Laporan dana pelaksanaan PPL.....

Lampiran 4. Kartu bimbingan PPL .....

Lampiran 5. Dokumentasi.....

Lampiran 6. Lain-lain.....

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
(PPL)**

**SMP N 1 WONOSARI**

**ABSTRAK**

**Oleh :**

**Astrini Tunjung Anggitasari**

**NIM 12205241020**

**Prodi Pend. Bahasa Jawa/Fakultas Bahasa dan Seni**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa UNY. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa mempunyai pengalaman dalam bidang keguruan maupun bidang yang lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Sebelum PPL dimulai, observasi telah dilaksanakan terlebih dahulu pada sekitar bulan Februari. PPL sangat memberikan kesan karena bisa menambah pengetahuan dalam hal mengajar dan pengetahuan sekitar bidang pendidikan.

Dalam PPL ini diberi kesempatan untuk mengampu di dua kelas VII dan tiga kelas IX. Tahap yang dilaksanakan yaitu, observasi, praktik mengajar, konsultasi, hingga evaluasi. PPL ini tidak hanya bertujuan memberikan pengalaman mengajar bagi mahasiswa. Selain itu juga memberikan kesempatan bagi UNY agar lebih banyak lagi dalam bermasyarakat dan berkontribusi dalam dunia pendidikan.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan mahasiswa program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang siap dalam memasuki dunia pendidikan. Program PPL merupakan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan mahasiswa dalam dunia pendidikan, melatih serta mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggungjawab dan memecahkan masalah yang ada baik dalam lingkup pendidikan maupun dalam kelompok.

### **A. ANALISIS SITUASI**

#### **1. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan**

##### **a. Potensi Siswa**

SMP N 1 Wonosari terdiri dari 24 kelas. Masing-masing angkatan terdiri dari 8 kelas untuk kelas VII - IX. Pada umumnya siswa siswi SMP N 1 Wonosari berpenampilan bersih dan rapi. Segi kerapian dalam berpenampilan selalu diterapkan sekolah untuk setiap warga sekolah termasuk siswa. Disamping itu kegiatan apel pagi sebelum pelajaran menjadi kewajiban yang harus dilaksanakan oleh siswa.

##### **b. Potensi Guru**

SMP N 1 Wonosari memiliki 48 guru. Tingkat pendidikan guru rata-rata lulusan S1 baik kependidikan maupun akta. Sebagian besar telah lolos sertifikasi, dan sebagian masih berproses untuk sertifikasi. Terdapat sebanyak 38 guru yang berstatus sebagai PNS, 1 guru berstatus

sebagai CPNS dan 4 guru yang berstatus sebagai GTT. Selain guru tetap, juga ada guru yang tambahan dari luar yaitu sejumlah 5 orang guru.

Adapun kegiatan di luar sekolah yang dilakukan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar adalah dengan mengikuti diskusi MGMP dan mengikuti berbagai seminar. Sebagian guru juga aktif membina siswa dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler, OSN, maupun O2SN.

### **c. Potensi karyawan**

Karyawan tata usaha SMP 1 Wonosari tercatat sebanyak 17 orang. Terdiri dari 6 orang karyawan yang berstatus sebagai PNS dan 11 orang yang berstatus sebagai PTT. Selain karyawan tata usaha yang berjumlah 17, karyawan SMP N 1 Wonosari juga terdiri dari satpam yang berjumlah 2 orang, pegawai perpustakaan sebanyak 3 orang dan penjaga sekolah sebanyak 2 orang , serta tukang kebun sebanyak 1 orang.

## **2. Organisasi Sekolah dan Kegiatan Ekstrakurikuler**

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP N 1 Wonosari dikelola oleh sebagian siswa yang aktif dan dibina langsung oleh Waka Kesiswaan. Satu kali periode kepengurusan adalah satu tahun. Pemilihan ketua OSIS dilaksanakan dengan cara yang demokratis melalui pemungutan suara secara langsung yang diikuti oleh seluruh siswa. Setiap siswa berhak menggunakan hak pilihnya untuk menyalurkan aspirasinya. Perekrutan pengurus OSIS diawali dengan diadakanya Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang dikelola oleh pengurus OSIS terdahulu.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Wonosari bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat siswa. Ekstrakurikuler lebih banyak ditujukan kepada kelas VII dan VIII, sedangkan kelas IX disarankan untuk menanggalkan semua bentuk kegiatan non-akademik dan mulai diarahkan untuk persiapan Ujian Nasional.



### **3. Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar**

Fasilitas dan media kegiatan belajar mengajar yang ada di SMP N 1 Wonosari dapat dikatakan sudah cukup menunjang diantaranya adalah perpustakaan, studio musik, laboratorium, ruang komputer, mushola, alat-alat olahraga, lapangan olahraga, dan *wi-fi*.

Laboratorium terdiri dari laboratorium Bahasa, Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, Ruang Seni Musik, dan Laboratorium Komputer.

Perpustakaan SMP N 1 Wonosari menyediakan buku-buku untuk penunjang kegiatan belajar mengajar, perpustakaan tidak hanya diperuntukkan bagi siswa, tetapi juga guru. Perpustakaan dikelola oleh dua orang karyawan.

Media pembelajaran yang tersedia di SMP N 1 Wonosari juga bermacam-macam, sesuai dengan mata pelajarannya. Misalnya, *chart*, peta, atlas, globe, maket batuan, alat-alat praktikum, alat musik dan sebagainya. Dengan adanya media yang memadai, maka pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Penggunaan fasilitas media pembelajaranpun juga sudah dimanfaatkan dengan baik oleh guru, hal ini dapat dilihat dengan seringnya guru maupun siswa meminjam media pembelajaran di perpustakaan.

Fasilitas *wi-fi* juga disediakan oleh SMP N 1 Wonosari. Fasilitas ini diadakan dengan alasan untuk menunjang kebutuhan siswa untuk mencari referensi di internet sehingga siswa dapat memiliki khasanah ilmu pengetahuan yang semakin luas dan tentunya tetap dapat mengikuti perkembangan informasi dan ilmu teknologi yang ada.

## **B. Rumusan Program Kerja Kegiatan KKN-PPL**

### **1. Perumusan Program PPL**

Berdasarkan observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PPL maka diketahui kondisi kelas sehingga menjadi pedoman dalam melaksanakan program PPL. Pembelajaran di dalam kelas kurang melibatkan siswa secara aktif. Siswa aktif dalam tanya jawab atau diskusi

kelas, namun kurang mengikutsertakan diri dalam mengerjakan sesuatu. Sehingga diperlukan metode mengajar yang dapat melibatkan siswa terlibat aktif dalam belajar.

Berdasarkan pedoman ini, praktikan merumuskan program mengajar dengan metode analisis video, jigsaw, dan observasi. Diharapkan siswa dapat aktif terlibat pembelajaran, merasa senang belajar, dan menumbuhkan rasa ingin tahu dan kepercayaan diri yang besar.

## **2. Rancangan Kegiatan PPL**

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Kegiatan yang dilaksanakan yang berhubungan dengan PPL baik sebelum sampai maupun sesudah pelaksanaan PPL, melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

### **a. Pra PPL**

#### **1) Pengajaran Mikro**

Pengajaran mikro (*Micro Teaching*) merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Kompetensi guru sebagai agen pembelajaran termuat dalam undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yakni Bab IV pasal 10 dan sesuai dengan yang tercantum dalam aturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Bab IV pasal 3. Kompetensi guru tersebut meliputi : (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional, dan (4) kompetensi sosial. Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dilatih untuk mengembangkan kompetensi dasar dalam mengajar dan penguasaan materi. Selain itu mahasiswa juga dilatih untuk

mengelola kelas, manajemen waktu, memahami karakteristik peserta didik, mengendalikan emosi, kemampuan mengatur ritme dalam berbicara, serta kemampuan untuk memilih pendekatan, strategi, model, metode pembelajaran dan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Pengajaran mikro dilaksanakan sampai praktikan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti praktik pengalaman lapangan (PPL).

## 2) Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan di sekolah yang akan dijadikan tempat PPL. Tujuan dari kegiatan observasi ini adalah agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran sekilas tentang pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah yang akan dijadikan tempat PPL. Hal – hal yang diamati dalam Kegiatan observasi ini meliputi : Perangkat pembelajaran (Kurikulum 2013, silabus, dan RPP), proses pembelajaran (membuka pelajaran, apersepsi dan memotivasi siswa, penyajian materi, pemilihan metode, penggunaan media, penggunaan bahasa, manajemen waktu, gerak/keluwasan, teknik bertanya, pengelolaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran) dan perilaku siswa (di dalam dan di luar kelas).

## 3) Pembuatan perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan antara lain silabus kelas VII dan IX, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal ulangan harian, dan kunci jawaban ulangan harian. Pembuatan perangkat pembelajaran dilakukan sebelum praktik mengajar dimulai.

### **b. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PPL. Melalui pembekalan ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga

diharapkan mahasiswa tidak menemui hambatan selama pelaksanaan PPL. Pembekalan sebelum pelaksanaan PPL diberikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PPL) di kampus.

**c. Penyusunan Laporan**

Mahasiswa PPL wajib membuat laporan secara individu sebagai bentuk pertanggung jawaban atas terlaksananya kegiatan PPL. Penyusunan laporan ini dimulai sejak awal kegiatan PPL sampai penarikan mahasiswa PPL oleh pihak Universitas.

**d. Evaluasi**

Evaluasi merupakan penilaian yang diberikan kepada mahasiswa dalam tugasnya melaksanakan PPL.

**e. Penarikan Mahasiswa KKN PPL**

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL dari SMP N 1 Wonosari, dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015. Penarikan mahasiswa ini, menandai berakhirnya tugas mahasiswa PPL UNY. Pada saat yang sama akan diadakan perpisahan dan ucapan terima kasih kepada pihak sekolah khususnya kepada guru pembimbing yang telah senantiasa membimbing mahasiswa dalam melaksanakan program PPL.

## **BAB II**

### **KEGIATAN PPL**

#### **1. Persiapan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika hanya menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Kegiatan yang dilaksanakan yang sehubungan dengan PPL baik sebelum sampai maupun sesudah pelaksanaan PPL, melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

##### **a. Pengajaran mikro (*Micro Teaching*)**

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dilatih untuk mengembangkan kompetensi dasar dalam mengajar dan penguasaan materi. Selain itu mahasiswa juga dilatih untuk mengelola kelas, manajemen waktu, memahami

karakteristik peserta didik, mengendalikan emosi, kemampuan mengatur ritme dalam berbicara, serta kemampuan untuk memilih pendekatan, strategi, model, metode pembelajaran dan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Pengajaran mikro dilaksanakan sampai praktikan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti praktik pengalaman lapangan (PPL). Pengajaran mikro mahasiswa praktikan dibimbing oleh Ibu Venny Indria Ekowati, S.Pd., M.Litt.

b. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan di sekolah yang akan dijadikan tempat PPL. Tujuan dari kegiatan observasi ini adalah agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran sekilas tentang pelaksanaan proses pembelajaran di Sekolah yang akan dijadikan tempat PPL. Hal-hal yang diamati dalam Kegiatan observasi ini meliputi : Perangkat pembelajaran (Kurikulum 2013, silabus, dan RPP), Proses pembelajaran (membuka pelajaran, apersepsi dan memotivasi siswa, penyajian materi, pemilihan metode, penggunaan media, penggunaan bahasa, manajemen waktu, gerak/keluwes, teknik bertanya, pengelolaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran) dan Perilaku siswa (di dalam dan di luar kelas). Observasi ini dilaksanakan sekali yakni di kelas IX bersama Bapak Trianjar Priyanta, S.Pd. (*hasil observasi terlampir*).

c. Pembuatan perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan antara lain silabus kelas VII dan IX, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal ulangan harian, dan kunci jawaban ulangan harian. Pembuatan perangkat pembelajaran dilakukan sebelum praktik mengajar dimulai.

## 2. Pelaksanaan

### a. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan PPL mulai hari Rabu, 12 Agustus 2015. Selama praktik mengajar, mahasiswa praktikan dibimbing oleh Bapak Triandar Priyanta, S.Pd. Adapun kelas yang menjadi objek PPL adalah kelas VII F, VII H, IX C, IX E dan IX H.

Pelaksanaan PPL

No.	Hari / Tanggal	Jam Ke-	Kelas	Materi
1.	Rabu, 12 Agustus 2015	1 dan 2       5 dan 6	IX E       VII F	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perkenalan</li><li>- Pengajaran pengertian dan ciri-ciri Unggah-ungguh dan pernyataan keadaan.</li><li>- Perkenalan</li><li>- Pengajaran Unggah-ungguh dalam kehidupan.</li></ul>
2.	Kamis, 13 Agustus 2015	7 dan 8	IX H	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perkenalan</li><li>- Pengajaran menyampaikan pernyataan kondisi.</li></ul>
3.	Jumat, 14 Agustus 2015	5 dan 6	IX C	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perkenalan</li><li>- Pengajaran pengertian, ciri-ciri, dan fungsi menyampaikan Unggah-ungguh dalam suatu kondisi.</li></ul>

4.	Sabtu, 15 Agustus 2015	4 dan 5	VII H	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perkenalan</li> <li>- Pengajaran pengertian dan ciri-ciri Unggah-ungguh dalam kehidupan..</li> </ul>
5.	Rabu, 19 Agustus 2015	3 dan 4	IX H	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat dialog menyatakan setuju/tidak setuju.</li> <li>- Praktik dialog kelompok.</li> </ul>
		5 dan 6	IX C	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat dialog menyatakan kondisi menjawab jawaban salah.</li> <li>- Praktik dialog kelompok.</li> </ul>
6.	Kamis, 20 Agustus 2015	5 dan 6	VII F	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat dialog singkat di kehidupan sehari-hari.</li> <li>- Praktik dialog kelompok.</li> </ul>
7.	Jumat, 21 Agustus 2015	3 dan 4	IX E	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat dialog menyatakan kondisi memberi tanggapan.</li> </ul>
8.	Sabtu, 22 Agustus 2015	6 dan 7	VII H	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat dialog di kehidupan sehari-hari.</li> </ul>
9.	Senin, 24	5 dan 6	IX C	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ulangan Unggah-</li> </ul>



	Agustus 2015			ungguh.
10.	Kamis, 27 Agustus 2015	3 dan 4	VII H	- Ulangan harian Unggah-ungguh dalam kehidupan.
		5 dan 6	IX H	- Ulangan harian Unggah-ungguh.
11.	Jumat, 28 Agustus 2015	3 dan 4	IX E	- Ulangan harian Unggah-ungguh.
12.	Sabtu, 29 Agustus 2015	3 dan 4	VII F	- Ulangan harian Unggah-ungguh.
13.	Senin, 31 Agustus 2015	5 dan 6	IX C	- Pengajaran pengertian, syarat, serta tugas Pranatacara.
14.	Jumat, 4 September 2015	3 dan 4	IX E	- Pengajaran pengertian dan tugas Pranatacara.
15.	Sabtu, 5 September 2015	3 dan 4	VII F	- Pengajaran cara menulis pengalaman pribadi.

Adapun rincian kegiatan mengajar yang telah dilaksanakan, sebagai berikut:

- a.) Praktik mengajar pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 12 Agustus 2015. Praktik mengajar ini dilakukan di kelas IX E pada jam 1 dan 2 dengan waktu 2 x 40 menit. Dalam praktik ini pertama kali dilakukan pengenalan kemudian dilanjutkan pembelajaran dengan materi Unggah-ungguh pernyataan situasi. Dalam hal ini mahasiswa PPL menggunakan model pembelajaran

*Cooperative Learning*. Yaitu komunikasi dengan siswa lebih banyak dilakukan.

Praktik kedua pada hari yang sama namun di kelas VII F pada jam ke 5 dan 6 atau 2 x 40 menit. Pada praktik ini pengajaran pertama-tama yang dilakukan adalah pengenalan. Kemudian masuk ke dalam materi yaitu Unggah-ungguh dalam kehidupan. Dalam hal ini lebih memungkinkan menggunakan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari. Masih menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning*. Hambatan yang terjadi yaitu masih banyak siswa kelas VII yang belum bisa fokus ke dalam pembelajaran, karena baru pertama kali dengan materi yang belum pernah di dapat di sekolah sebelumnya.

b.) Pada hari kedua yaitu Kamis, 13 Agustus 2015 mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas IX H pada jam ke 7 dan 8 atau 2 x 40 menit. Pada praktik mengajar pertama kali dilakukan pengenalan baik dari mahasiswa maupun siswa. Materi pembelajaran yaitu Unggah-ungguh pernyataan situasi. Dalam hal ini juga menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning*. Karena kelas IX H merupakan kelas unggulan, sehingga komunikasi lebih banyak, banyak tanya jawab yang dilakukan dalam 2 jam pelajaran.

c.) Pada hari ketiga Jumat, 14 Agustus 2015 setelah melaksanakan kerja bakti bersama-sama dengan warga sekolah, kemudian melakukan kegiatan pembelajaran yaitu di kelas IX C. Seperti halnya dengan kelas yang lain, pertama kali yang dilakukan adalah pengenalan. Kemudian masuk ke dalam materi Unggah-ungguh pernyataan situasi. Dalam model pembelajaran *Cooperative Learning* juga sudah banyak pertanyaan yang timbul dari siswa. Namun, kondisi kelas kurang kondusif karena sebagian siswa kadang sedikit ramai.

- d.) Pada hari keempat Sabtu, 15 Agustus 2015 dilakukan praktik pengajaran di kelas VII H pada jam ke 7 dan 8 atau 2 x 40 menit. Pada kelas ini juga dilakukan pengenalan dari siswa dan mahasiswa. Kemudian pengenalan materi dan dilanjutkan tanya jawab karena kelas ini juga termasuk kelas unggulan dan siswanya termasuk dalam kategori kritis dalam hal bertanya.
- e.) Pada hari ke enam Rabu, 19 Agustus 2015 dilakukan praktik mengajar di kelas IX H pada jam ke 3 dan 4 atau 2 x 40 menit. Dalam pembelajaran kali ini, mahasiswa lebih melibatkan siswa untuk berperan aktif yaitu dengan membentuk kelompok dan berdiskusi untuk membuat percakapan singkat kemudian mempraktikkan di depan kelas. Model pembelajaran yang dilakukan yaitu investgasi kelompok.
- Pada hari yang sama juga dilakukan praktik mengajar di kelas IX C. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan juga berupa diskusi kelompok kemudian mempraktikkan di depan kelas sedangkan kelompok lain memberikan tanggapan. Namun di kelas ini, belum semua siswanya mau berperan aktif dalam kelompoknya.
- f.) Pada hari ke tujuh Kamis, 20 Agustus 2015 pada jam ke 5 dan 6 atau 2 x 40 menit, dilakukan praktik mengajar di kelas VII F pada jam ke 5 dan 6 atau 2 x 40 menit. Praktik mengajar ini dilaksanakan dengan melanjutkan materi kemudian diskusi kelompok dan mempraktikkan di depan kelas. Tidak sepenuhnya waktu digunakan untuk praktik, juga digunakan siswa untuk menganalisis masalah kemudian dibacakan antar kelompok.
- g.) Pada hari ke delapan Jumat, 21 Agustus 2015, dilakukan praktik mengajar di kelas IX E pada jam ke 3 dan 4. Siswa juga membuat kelompok kemudian diskusi kelompok dan mempraktikkan di depan kelas. Pada kelas ini siswa masih kurang berperan aktif

sehingga tanggapan yang seharusnya dilakukan antar kelompok kurang bisa dilaksanakan.

- h.) Pada hari ke sembilan mengajar Sabtu, 22 Agustus 2015 di kelas VII H pada jam ke 6 dan 7. Siswa melakukan diskusi kelompok kemudian praktik di depan kelas. Di kelas ini untuk maju ke depan kelas pertama dilakukan penambahan nilai praktik karena berebut untuk maju. Kesulitan lain yaitu ada siswa yang berasal dari Tangerang, sehingga praktik hasil diskusi banyak didampingi mahasiswa.
- i.) Pada minggu ini hari Senin 24 Agustus, Kamis 27 Agustus, Jumat 28 Agustus, Sabtu 29 Agustus 2015 di kelas IX C, VII H, IX H, IX E, VII F dilakukan Ulangan harian dengan materi kelas VII Unggah-ungguh dalam kehidupan dan kelas IX Unggah-ungguh pernyataan situasi. Ulangan dilakukan 2 jam pelajaran. Namun jika sudah selesai sebelum waktu habis, dilanjutkan masuk materi selanjutnya.
- j.) Pada hari selanjutnya Senin, 31 Agustus 2015 di kelas IX C pada jam ke 5 dan 6 atau 2 x 40 menit. Praktik mengajar sudah memasukkan materi baru yaitu Pranatacara. Siswa membaca materi yang sudah ada di LKS dan buku pegangan, kemudian siswa mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa. Jika masih ada yang kurang paham, mahasiswa menjelaskan kepada siswa.
- k.) Pada hari selanjutnya Jumat, 4 September 2015 di kelas IX E pada jam ke 3 dan 4, dilakukan praktik mengajar dengan materi baru yaitu pranatacara. Mahasiswa memberikan gambaran kepada siswa tentang pengertian, tugas, peran, dan kemudian menunjukkan contoh teks pranatacara. Dalam kondisi ini, siswa masih agak kesulitan untuk merangkai kata dalam teks pranatacara.

- 1.) Pada hari terakhir praktik mengajar Sabtu, 5 September 2015 dilakukan di kelas VII F pada jam ke 3 dan 4 atau 2 x 40 menit. Pada praktik ini, dilakukan dengan materi cerita pengalaman. Siswa tinggal mempraktikkan tugas yang telah dibuat di rumah, yaitu membuat cerita pengalaman pribadi. Karena penjelasan materi telah dilakukan setelah ulangan harian selesai.

**b. Penggunaan Model Metode**

Pada praktik PPL yang telah terlaksana, pada minggu pertama yaitu mulai hari Rabu 12 Agustus 2015 sampai dengan 15 Agustus 2015 model pembelajaran yang digunakan yaitu *Cooperative Learning*. Dengan model ini diharapkan bisa berlatih bekerjasama dan berkomunikasi dengan siswa lain sehingga siswa akan lebih aktif. Pada minggu ke dua yaitu mulai hari Rabu, 19 Agustus 2015 sampai dengan 22 Agustus 2015 model pembelajaran yang dilakukan adalah dengan Investigasi kelompok. Karena keaktifan siswa sangatlah diperlukan sesuai dengan kurikulum 2013. Pada kegiatan ini siswa diharapkan mampu berdiskusi kemudian mempraktikkan hasil diskusi di depan kelas. Karena materi yang digunakan di kelas VII maupun IX hampir sama yaitu seputar Unggah-ungguh. Praktik ini disesuaikan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Metode yang digunakan dalam praktik mengajar antara lain diskusi kelas, ceramah, analisis video, jigsaw, dan presentasi. Dengan diskusi kelas, diharapkan siswa dapat aktif berkomunikasi dan mengungkapkan gagasannya. Metode ceramah digunakan saat materi yang diajarkan memiliki tingkat kesulitan yang tinggi maupun materi merupakan hal yang baru bagi siswa. Metode analisis video bertujuan untuk memancing siswa berpikir kritis tentang materi yang disajikan lewat video. Metode jigsaw mengajarkan siswa untuk belajar mandiri sekaligus berkelompok, melatih siswa bertanggung jawab, serta memancing keingintahuan siswa. Presentasi bertujuan agar siswa percaya diri menyampaikan apa yang telah mereka pelajari atau kerjakan.

**c. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran digunakan untuk membantu dalam penyampaian materi sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah. Media pendukung disesuaikan dengan materi dan metode yang digunakan. Media yang digunakan dalam praktik PPL ini antara lain video, *slide powerpoint*, buku paket, dan LKS.

**d. Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi sebagai langkah penilaian yang harus praktikan laksanakan untuk mengetahui seberapa jauh siswa dapat menerima materi yang praktikan sampaikan. Selain itu, dengan adanya evaluasi siswa tidak hanya pasif menerima materi namun dapat membuktikan kemampuannya dengan mengikuti evaluasi. Ulangan harian merupakan evaluasi yang dilakukan oleh mahasiswa dengan pemberitahuan sebelumnya.

**3. Analisis Hasil**

**a. Analisis Program Pelaksanaan**

Rencana program PPL sudah disusun namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa perubahan, jadwal yang belum konsisten membuat mahasiswa sulit dalam menentukan rencana pembelajaran selanjutnya. Selain itu juga ada kelas karena waktunya tersita untuk kegiatan HUT SMP N 1 Wonosari. Kelas yang diampu yaitu kelas VII F dan VII H, kemudian IX C, IX E, dan IX H. Secara keseluruhan kegiatan PPL berjalan dengan baik.

Sebelum melaksanakan kegiatan mengajar praktikan membuat RPP, dan media yang kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Silabus sudah ada dari sekolah yaitu yang menggunakan kurikulum 2013 berasal dari Dinas Pendidikan Yogyakarta. Pelaksanaan mengajar di dalam kelas, praktikan diamati oleh guru pembimbing yang menilai praktikan. Setelah kegiatan belajar mengajar selesai, guru pembimbing mengevaluasi praktikan untuk memperbaiki penampilan selanjutnya.

**b. Hambatan-hambatan dalam PPL**

Dalam pelaksanaan program PPL ini terdapat beberapa hambatan, yaitu :

- 1) Kurangnya waktu, dengan waktu yang hanya 5 minggu dan sudah tersita oleh HUT RI kemudian HUT sekolah membuat setiap kelas kurang sama dalam hal penyampaian materi dan praktik. Beberapa siswa yang sering mengajak bercanda sehingga materi yang disampaikan kadang terputus.
- 2) Siswa kelas VII yang merupakan transisi / perpindahan dari masa SD ke SMP sedikit susah diarahkan, kebiasaan ramai di kelas meskipun ada guru.
- 3) Siswa kelas IX kurang serius karena mahasiswa PPL dianggap seumuran kadang sedikit disepelekan.
- 4) Banyak pesan dari siswa kurang tegas dan kurang keras suaranya karena dikalahkan oleh keramaian siswa di dalam kelas.

#### **4. Refleksi**

Selama kegiatan PPL berlangsung terdapat hal-hal positif dan negatif yang didapatkan, hal-hal positif tersebut diantaranya yaitu mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman mengajar siswa yang selama ini hanya mempelajari secara teori di perkuliahan serta mengaplikasikan penggunaan metode mengajar dan media pembelajaran sesuai kurikulum yang selama ini belum dioptimalkan di SMP N 1 Wonosari. Sedangkan hal negatif yang terdapat dalam refleksi ini adalah suara yang masih kurang kelas dari praktikan dan kurang tegasnya mahasiswa praktikan untuk mengingatkan siswa.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan sebagai wujud/praktik dan pengabdian terhadap masyarakat sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kegiatan PPL sebagai langkah dari Universitas untuk mempersiapkan tenaga pendidik yang berkualitas, berkompetensi, berpengalaman, bertanggung jawab dan mandiri. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan, diharapkan para calon pendidik mendapat pengalaman yang berharga dan menjadi tenaga yang menjunjung profesionalisme guru. Kegiatan PPL sangat membantu mahasiswa untuk belajar, memperoleh pengalaman mengajar secara nyata di lapangan, untuk mempersiapkan diri nantinya ketika menjadi guru.

Kegiatan PPL di SMPN 1 Wonosari dilaksanakan pada 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015 di kelas VII F, VII H, IX C, IX E dan IX H dengan jumlah pertemuan sebanyak 15 kali ditambah Ulangan Harian 5 hari dalam 5 kelas. Pelaksanaan PPL berjalan lancar tanpa hambatan.

#### **B. Saran**

Pelaksanaan PPL berjalan dengan baik akan tetapi tidak sepenuhnya sempurna. Masih banyak kekurangan-kekurangan yang sangat perlu diperhatikan. Oleh karena itu perlu beberapa masukan yang perlu perhatian dan tindak lanjut, diantaranya :

##### **1. Pihak Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP)**

- a. Pada pelaksanaan pembekalan bukan hanya penyampaian teori, tetapi juga harus dibimbing dengan praktik, sehingga mahasiswa di lapangan tidak kaku.



- b. Kepedulian LPPMP terhadap mahasiswa PPL terutama pemberian informasi harus ditingkatkan sehingga lokasi PPL yang jauh dapat memperoleh informasi dengan akurat dan tanpa menempuh bahaya yang dapat mengakibatkan kecelakaan.

## **2. Pihak Sekolah**

- a. Lebih diingkatkan kerjasamanya ketika ada mahasiswa yang sedang PPL.
- b. Penyampaian terkait aturan-aturan sekolah lebih baik disampaikan sebelum penerjunan.

## **3. Mahasiswa**

- a. Menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah.
- b. Mahasiswa PPL harus dapat menciptakan suasana kekeluargaan dan kerjasama yang baik sehingga pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar.
- c. Mahasiswa tim PPL yang akan datang disarankan untuk tidak hanya menguasai materi yang akan diajarkan tapi juga menguasai metode yang sesuai kurikulum dan menarik serta penggunaan media yang bervariasi sehingga siswa tidak bosan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Materi Pembekalan PPL. 2015. PP PPL dan PKL: Yogyakarta.

PANDUAN PPL / MAGANG III. 2015. PP PPL dan PKL: Yogyakarta.

# LAMPIRAN